Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 1[1], 2024,633-644
e-ISSN: 3046-8043
Available at https://senafebi.budiluhur.ac.id/index.php/senafebi

PENGARUH *PRICE EARNING RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Lulu Nurbaeti
Pambuko Naryoto
Fakultas Ekonomi dan.Bisnis, Universitas Budi.Luhur
Email: Pambuko.naryoto@budiluhur.ac.id

ABSTRACT

Firm valueis a description of the current value of expected earnings in the future and as an indicator for the market to assess a company as a whole. The higher of firm value is the more willing investors i paying a piece of stock. The purpose of this study are to determine the effect of Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover and Net Profit Margin on Firm Value. The data used secondary data with a sampling of 30 IDX 30 companies listed on the Indonesian Stock Exchange with the observation year 2021-2023. Sampling technique by using purposive sampling with multiple linear regression analysis methods. The results of this study indicate that Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover and Net ProfitMargin partially has an effect on Firm Value.

Keywords : *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Total AssetsTurnover Net Profit Margin and Firm Value*

1. Pendahuluan

Keberadaan pasar modal disuatu negara bisa menjadi tolak ukur untuk melihat tentang bagaimana kegairahan dan dinamisnya bisnis negara yang bersangkutan dalam menggerakkan berbagai kebijakan ekonomi. Selain itu, pasar modal juga menjadi alternatif para investor atau pemilik modal sebagai salah satu sumber penunjang kemajuan ekonomi suatu negaradan sarana investasi untuk memperoleh keuntungan.

Investasimerupakan penanaman modal oleh investor kepada perusahaan yang memb utuhkan dana dengan ekspektasi mendapatkan keuntungan atau laba di masa yang akan datang. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai Melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimanasuatu keputusan dapat mempengaruhi keputusan lainnnya yang berdampak pada nilai perusahaan. Terdapat banyak variabel yang bisa digunakan untuk mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga peneliti hanya memilih 4 (empat) variable yaitu *Price earning ratio*,*Debtto EquityRatio*,*Total Assets Turnover* dan *Net profit margin*.

Menurut Jonnardi (2020) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untukmemberi petunjuk bagi/investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.Informasi tersebut penting bagiinvestor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi

kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Menurut Jonnardi (2020) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan. Penelitian tentang PER. DER, TATO dan NPM Terhdapap Nilai perusahaan antara lain:

1. Putri (2020) melakukan penelitian dengan judul pengaruh *debt to equityratio, current ratio* dan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsector kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Penelitiannya menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio, current ratio* dan *return on equity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Purnamasari (2021) melakukan penelitian dengan judul pengaruh *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsectormakanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Penelitiannya menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisisyang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh nilai perusahaan sedangkan *debtto equity ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Laoli (2021) melakukan penelitian dengan judul pengaruh *Current Ratio,* perputaran piutang*, net profit margin,* kebijakan utang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* dan sector aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Penelitiannya menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitiannnya menunjukkan bahwa *Current Ratio, net profit margin,* kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Sumarna (2021)melakukan penelitian dengan judul pengaruh pertumbuhan penjaulan, *net profit margins,* dan struktur modal terhadap nilaiperusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Penelitiannya menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan penjaulan dan *net profit margins* tidak pengaruh terhadap niali perusahaan, sedangkan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Indarti (2021) melakukan penelitian dengan judul pengaruh *leverage, price earning ratio* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Penelitiannya menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage, price earning ratio* dan profitabilitas tidak pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam rangka teori akan dimuat teori-teori yang relevam dalam menjelaskan masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya teori ini digunakan sebagai landasan teori ataudasar pemikiran dalam penelitian yang dilakukan.Menurut Sugiyono (2020)mengem ukakan bahwa,kerangka teoritis merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungandengan berbagaifaktoryang telah diidentifikasisebagaimasalah yangpe nting.

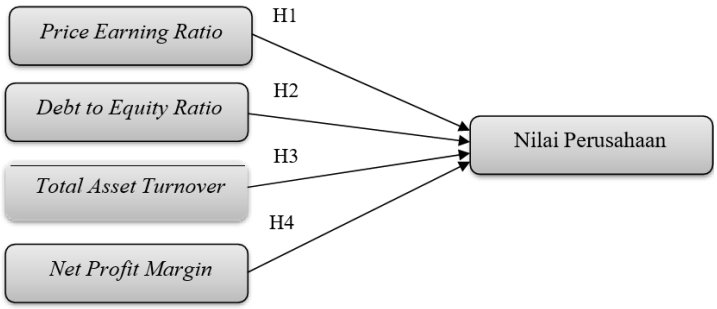

Hipotesis menurut Sugiyono (2020), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penilitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka dari itu, rumusan masalah penelitian biasanya beberapa penelitian yang diuraikan, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Price earning ratio* Tehadap Nilai Perusahaan
   Price earningratio merupakan proksi dalam keputusan investasi,dimana salah satuf ungsi manajemen keuangan yaitu menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana dimasa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan dan faktor yang diharapkan oleh investor, dengan pertumbuhan perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil yang diharapkan. Ekspetasi investor adalah pertumbuan perusahaan yang selalu meningkat dan bertambahnya nilai aset, karena pertumbuhan perusahaan kesempatan investasi dengan keuntung yang diharapkan dapat tercapai. Signalling theory menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.
   Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adeliana (2021) yang menyatakan bahwa *price earning ratio* berpengaruh terhadap niali perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
   H1: *Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan
   Debtto equityratio merupakan rasio yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. *Debt to equity ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Bagian keuangan harus dapat melihat dan memastikan struktur modal sebuah perusahaan yang paling cepat dan Tepat agar semua dapat di capai sebuah Perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham tercapai.
   Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putri (2020) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
   H2: *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan
   Total Assets Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan, atau dengan kata

lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang sangat efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang cukup tinggi. Karena keefektifan perusahaan dalam menggunakan asetnya inilah yang dijadikan acuan investoruntuk membeli saham perusahaan. Maka tingkat kepercayaan investor terhadap keefektifan perusahaan dalam menggunakan asset-asetnya untuk menghasilkan penjualan bersih yang sangat tinggi dapat mempengaruhi nilai yakni harga saham yang terbentuk melalui permintaan investor di mana minat investor akan munul bila melihat kinerja perusahaan yang baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Waruwu (2021) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3: *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan

   Net profit margin adalah suatu perhitungan rasio keuntungan yang didapatkan dengan cara membandingkan laba bersih setelah dikurangi bunga beserta pajak dengan total penjualannya. *Net profit margin* menjelaskan laba bersih suatu perusahaan dari penjualannya. Tingginya nilai ini menunjukkan opersional sebuah perusahaan dalam keadaan baik dan member sinyal yang baik dan positif untuk para pemegang saham untuk melihat bahwasannya perusahaan di masa selanjutnya dalam keadaan yang profitable. Semakin meningkat rasio *Net profit margin*, menandakan semakin efisien sebuah perusahaan dalammenciptakan laba.

   Hal ini sejalan dengan penelitian Waruwu (2021) yang menyatakan bahwa *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

   H4 : *Net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Metode

Menurut Sugiyono (2020), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021 sampai denganperiode 2023. Berikut merupakan daftar perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021 sampai dengan periode 2023.

Tabel 1. Daftar Perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
2	UNTR	United Tractors Tbk.
3	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
4	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
5	TINS	Timah Tbk.
6	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
7	SMGR	Semen Indonesia (Persero)

		Tbk.
8	PTBA	Bukit Asam Tbk.
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
10	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
11	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
13	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	INCO	Vale Indonesia Tbk.
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
17	HRUM	Harum Energy
18	GOTO	Go To Gojek Indonesia Tbk.
19	EMTK	Elang Mahaka Teknologi Tbk.
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
21	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
22	BRPT	Barito Pacific Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
25	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
26	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
27	ASII	Astra International Tbk.
28	ARTO	Bank Jago Tbk.
29	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
30	ADRO	Adaro Energy Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Dalam penelitian ini teknik sampling menggunakan *nonprobability sampling*, syaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020), *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberipeluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memerlukan pertimbangan tertentu dan kriteria yang ditetapkan. Adapun kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodetahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang terdaftar secara terus menerus di IDX 30 periode 2021-2023

Tabel 2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan IDX 30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023	30
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara terus menerus di IDX 30 periode 2021-2023	(16)

Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian	14

Sumber: www.idx.co.id data yang telah diolah.

Dalam metode analisis data sangat tergantung pada model yang dipakai di dalam menguji hipotesis atau identifikasi masalah yang dikemukakan pada bab sebelumnya data yang dianalisis apakah populasi atau sampel.
Analisis data adalah proses mengolah data dan penginterprestasian hasil pengolahan data (Priyatno :2020). Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada skripsi ini adalah metode *statistic inferensial* (parameterik), karenapenelitian ini menekankan pada hubungan dan pengaruh antar variabel dengan pengujian hipotesis dan menggunakan parameter distribusi data normal, kemudian menyimpulkan hasil penelitian

Data penelitian yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh dari variabel–variabel penelitian menggunakan program *Statistical Package for the Social Scrience* (SPSS), dan data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda melalui uji persyaratan sebagai berikut:

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikoloneraitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorlasi

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,16715618
Most Extreme Differences	Absolute	,266
	Positive	,266
	Negative	-,156
Test Statistic		1,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,067[c]

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengolahan data diperoleh bahwa nilai signifikan sebesar 0.67 menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF

1	(Constant)	1,256	1,862		
	Price earning ratio	-,055	,053	,918	1,090
	Debt to Equity Ratio	-,458	,390	,602	1,661
	Total Asset Turnover	,799	1,347	,772	1,295
	Net profit margin	13,852	4,987	,579	1,990

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai *colinearity statistics* (VIF) dari *Price earning ratio*, *Debt to Equity* Ratio, *Total Asset turnover* dan *Net profit margin* < dari 10, artinya tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi. Nilai *tolerance* dari variabel *colinearity statistics* (VIF) dari *Price earning ratio*, *Debt to Equity* Ratio, *Total Asset turnover* dan *Net profit margin* < dari 0.10. Maka dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa antar variabel independent tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin -Watson
1	,576[a]	,298	,704	4,465940	1,895

Berdasarkan tabel 5. dari data di atas didapat nilai DW dari modelregresi adalah 1.895, sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0.05 dan n= 70 serta k=4 diperoleh nilai dL sebesar 1.4943 dan dU sebesar 1.7351.

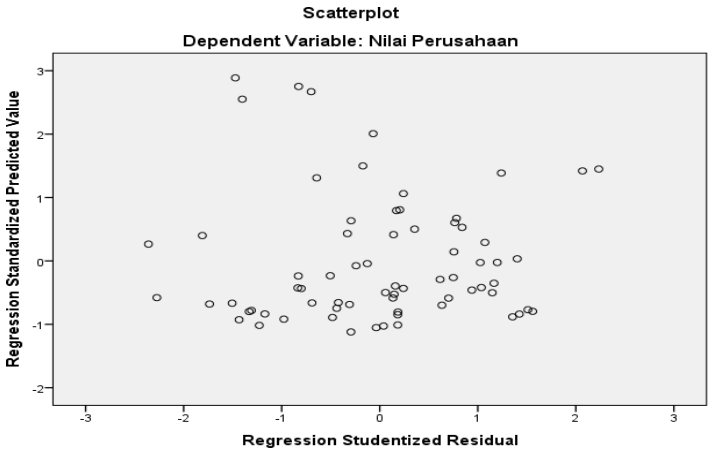

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastistas pada model regresi ini, sehingga model regresi layak digunakan

Tabel 5. Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,325	3,246		,665	,510
	Price earning ratio	,072	,576	,551	2,305	,000
	Debt to Equity Ratio	,453	,893	,567	2,451	,000
	Total Asset Turnover	,778	2,665	,659	1,498	,010
	Net profit margin	15,721	4,827	,290	4,661	,000

Persamaan regresi tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. PBV sebesar 1,325 artinya *Price Earning Ratio (PBV)* (X1), *Debt ToEquity Ratio (DER)* (X2), *Total Asset Turn Over (TATO)* (X3) dan *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 0, maka PBV/Nilai Perusahaan (Y) nilainya sebesar 1,325.
2. *Price Earning Ratio* memiliki nilai signifikan 0.000<0.05 berarti dapat dijelakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara nilai ß *Price Earning Ratio* sebesar 0.072 terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa hubungan *Price Earning Ratio* dengan Nilai Perusahaan memiliki arah yang positif. Hal ini menandakan jika *Price Earning Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.072 dan apabila *Price Earning Ratio* mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0.072.
3. *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikan 0.000<0.05 berarti dapat dijelaskan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara nilai ß *Debt To Equity Ratio* sebesar 0.453 terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa hubungan *Debt To Equity Ratio* dengan Nilai Perusahaan memiliki arah yang positif. Hal ini menandakan jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0.453 dan apabila *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0.453.
4. *Total Asset Turn Over* memiliki nilai signifikan 0.010<0.05 berarti dapat dijelaskan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara nilai ß *Total Asset Turn Over* sebesar 0,778 terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa hubungan *Total Asset Turn Over* dengan Nilai Perusahaan memiliki arah yang positif. Hal ini menandakan jika *Total Asset Turn Over* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 0,778 dan apabila *Total Asset*

Turn Over mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 0,778.

5. *Net Profit Margin* memiliki nilai signifikan 0.000<0.05 berarti dapat dijelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara nilai ß *Net Profit Margin* sebesar 15,721 terhadap Nilai Perusahaan, yang berarti bahwa hubungan *Net Profit Margin* dengan Nilai Perusahaan memiliki arah yang positif. Hal ini menandakan jika *Net Profit Margin* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan naik sebesar 24,689 dan apabila *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka Nilai Perusahaan akan turun sebesar 15,721.

Tabel 6. Uji t Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,325	3,246		,665	,510
	Price earning ratio	,072	,576	,551	2,305	,000
	Debt to Equity Ratio	,453	,893	,567	2,451	,000
	Total Asset Turnover	,778	2,665	,659	1,498	,010
	Net profit margin	15,721	4,827	,290	4,661	,000

Berdasarkan tabel atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* memiliki nilai signifikan 0.000<0.05 berarti dapat dijelaskan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti pula H1 diterima.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikan 0.000<0.05 berarti dapat dijelaskan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti pula H2 diterima.
3. *Total Assets Turnover* memiliki nilai signifikan 0.010<0.05 berarti dapat dijelaskan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti pula H3 diterima.
4. *Net Profit Margin* memiliki nilai signifikan 0.000<0.05 berarti dapat dijelaskanbahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti pula H4 diterima

Tabel 7. Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342,227	4	72,361	3,809	,000 b
	Residual	812,345	37	20,192		
	Total	990,567	41			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikannya 0.000<0.05. Maka H1 diterima, yang berarti bahwa variable *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity* Ratio, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,576a	,298	,704	4,465940	1,895

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai *Adjusted R Square* adalah 0.704 atau 70,4%. Hal ini menujukkan bahwa persentase kontribusivariabel *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity* Ratio, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perusahaan sebesar 70,4%. Sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Debt to Asset Ratio, Inventory Turnover,* Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas dan lain-lain.

4. Simpulan

Penelitian ini menggunakan alat pengujian analisis regresi linear berganda,yaitu *software SPSS versi 22 for windows.* Setelah dilakukan penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. *Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover* dan *NetProfit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

.Daftar Rujukan

Adeliani, H., & Roosdiana, R. (2022). Pengaruh Return on Asset, Devidend Payout Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Nilai Perusahaan*. IKRAITH- EKONOMIKA, 5(2), 197-209.*
Asakdiyah (2019). *Manajemen Keuangan (Alat Analisis dan Aplikasi).*

Buulolo, M. H., Naibaho, F. D., & Simorangkir, E. N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursak Efek Indonesia Periode 2016-2019*. Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen,Ekonomi, & Akuntansi), 5(2), 1358-1376.*

Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta*.

Ghozali, Imam. (2020*). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. .
Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Indarti, I., & Nurdhiana, N. (2021). Pengaruh Leverage, Price Earning Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan, 10(1), 62-75.*

Jonnardi. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2021) (Doctoral Dissertation, Unsada).
Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:* Rajawali Pers.

Laoli, I. Y., Zamili, M. S. P., Tambunan, E. B., Pasaribu, L. A. S., & Purba, M. N.(2021). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Piutang, Net Profit Margin,Kebijakan Hutang, Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods dan Sektor Aneka Indutri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 5(2), 64-77.*

Munawir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Liberty Yogyakarta Priyatno,

Duwi. (2020). *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Cetakan Kedua.Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Priyatno, Duwi. (2020). *Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian KAsus-Kasus* Statistik. Yogyakarta: Mediakom.

Purnamasari, E. D. (2021). Pengaruh Return on Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa EfekIndonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2(1), 29-43*.

Putri R. A. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Curent Ratio, dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar Di BEI (Doctoral Dissertation, Stiesia Surabaya).

Santoso, Singgih. (2019). *Statistik Multivariat*. Jakarta: *PT.* Gramedia

Sawir, Agnes. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2006.

Silalahi, Ulber. (2021). *Metode Penelitian Sosial. Bandung:* Refika Aditama.Siswanto, (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*.Cetakan I 2021.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method*s). Bandung:Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumarna, Dadang. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Net Profit Margin dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri dan Barang Konusmsi di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis, 4(5), 410-417*.

Suteja, I. G. N. (2020). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 5(1), 12-17.*